

## ABSTRAK

Pada kegiatan di lingkungan terminal kargo PT XYZ menghadirkan berbagai risiko keselamatan dan kesehatan bagi karyawan yang terlibat dalam prosesnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknik Job Safety Analysis (JSA) dan Rapid Entire Body Assessment (REBA) sebagai upaya untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risiko cedera pada karyawan terminal kargo PT XYZ khususnya di bagian porter.

Penelitian ini menggunakan metode Job Safety Analysis (JSA) dan Rapid Entire Body Assessment (REBA). dimana Proses JSA melibatkan identifikasi langkah-langkah kerja, penilaian bahaya, dan perancangan tindakan pencegahan untuk mengurangi risiko cedera fisik. Sedangkan REBA dilakukan untuk mengevaluasi posisi kerja yang memerlukan penyesuaian ergonomi. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati aktivitas kerja karyawan saat melakukan penanganan kargo di area terminal. Data yang dikumpulkan meliputi alat-alat pendukung kerja, jadwal kerja, proses kerja, postur tubuh, dan insiden cedera yang terjadi selama periode penelitian. Data juga dikumpulkan dengan metode wawancara, yang terkumpul berupa profil responden serta penerapan JSA di terminal kargo PT XYZ khususnya dibagian porter. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa dari 32 karyawan nya berjenis kelamin pria dan sisanya Wanita, yang didominasi oleh karyawan yang berusia tahun dengan tingkat pendidikan paling banyak yakni SMA/SMK dengan masa kerja tahun. Hasil analisis JSA menunjukkan bahwa pekerjaan di terminal kargo memiliki potensi bahaya yang tinggi seperti cedera punggung, bahu, lengan, kaki, dan otot akibat mengangkat beban yang berat atau tidak ergonomis. Sementara itu, analisis REBA mengidentifikasi beberapa postur tubuh yang memerlukan penyesuaian ergonomi. Dari perhitungan REBA dapat diketahui bahwa risiko tertinggi diterima oleh Ilham Jayadi dan Ni Luh Putu Sriyanti dengan hasil perhitungan yakni 10, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan dan perubahan segera. Namun berdasarkan Ergo @WSH, yang memperoleh risiko tertinggi yaitu Km Trisna Wardana, Ni Luh Putu Sriyanti dan Putra Wirawan, hal ini disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian postur tubuh saat mengangkat kargo dan kargo terlalu berat.

**Kata Kunci** : *Job Safety Analysis, Rapid Entire Body Assessment*, terminal kargo